

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan ukuran perusahaan terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Sektor Transportasi dan *Consumer Goods* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018, peneliti menyimpulkan bahwa variabel profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Tax Avoidance*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Permata, Nurlela, dan Masitoh (2018) yang mengatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*. Variabel *Leverage* pada penelitian ini juga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Tax Avoidance*. Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Susilowati, Dewi dan Wijayanti (2020) tidak ditemukan adanya pengaruh *Leverage* terhadap *Tax Avoidance*.

Pada variabel Ukuran Perusahaan pada penelitian ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *tax avoidance*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewinta dan Setiawan (2017) yang mengatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

#### **5.2 Batasan Penelitian**

Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan transportasi dan consumer goods yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018 dan variabel yang digunakan hanya variabel Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan sehingga hasil penelitian ini tidak bisa digeneralisasikan pada semua jenis perusahaan yang terdaftar di BEI.

### 5.3 Saran

Untuk melengkapi kekurangan yang ada pada skripsi ini peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan periode penelitian terbaru dan lebih panjang sehingga perusahaan yang dapat memenuhi kriteria sebagai sampel nantinya bisa lebih banyak.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan perusahaan pada sektor lain untuk mendapatkan hasil yang lebih konsisten dan dapat dijadikan acuan untuk mengetahui apakah suatu perusahaan melakukan praktik *tax avoidance*.
3. Penelitian selanjutnya menambahkan variabel lain dengan tujuan dapat meningkatkan hasil *R-square* karena jika nilai *R-square*nya lebih tinggi maka dapat dikatakan pengaruh variabel diteliti berpengaruh lebih tinggi dibanding variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian tsb.

### 5.4 Implikasi

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pemerintah untuk memperbaiki standar aturan perpajakan bagi wajib pajak badan atau perusahaan agar tidak dapat lagi memanfaatkan kelemahan (*grey area*) peraturan perpajakan untuk tindakan *tax avoidance* sehingga terhindar dari tindakan penghindaran pajak yang dapat mengurangi penerimaan negara dari sektor perpajakan serta diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam penelitian selanjutnya, menjadi bukti empiris sebagai pendukung penelitian terdahulu sekaligus menambah ilmu pengetahuan mengenai penilaian terhadap tingkat penghindaran pajak.